

**BENTUK DAN FUNGSI TARI CEPETAN
DALAM PERTUNJUKAN EBEG DI DESA
TEGALPINGEN KECAMATAN
PENGADEGAN KABUPATEN
PURBALINGGA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Laras Sasti Bondan Lintang Limar Kinanti
NIM 17134119

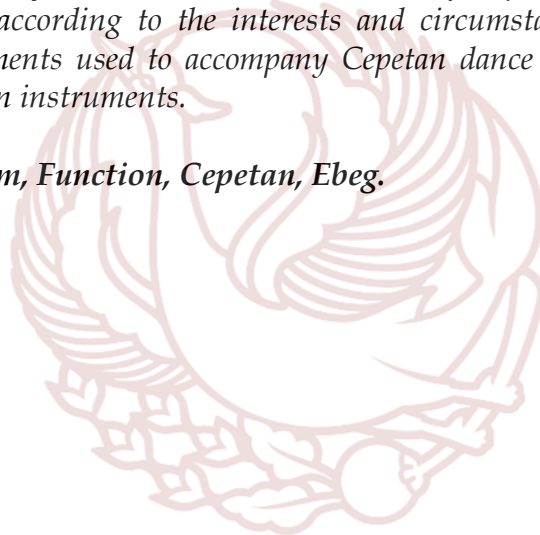
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

This research discusses two main problems, the first is how the form of Cepetan dance presentations and then the second hom Cepetan dance functions in Ebeg performances. Two problem formulations were studied using the present form of Soedarsono theory and the social function of art using Budhi Santoso. This dance research uses qualitative methods that go through the stage of data collection, including ovservation, interviow, literature study, and data analysis stage.

The results of the research obtained showed that, Cepetan dance is one o the single form dances, which are contained in the second half and the third hal in Ebeg performances as a whole. In part two in the performances dancer display a variety of spontaneous movements that tend to be funny, the dialogue is realized in the form of Banyumasan verses. The third act of Cepetan dance has a diverse social function according to the interests and circumstances in people's lives. Musical instruments used to accompany Cepetan dance performances consist of Javanese gamelan instruments.

Keywords: form, Function, Cepetan, Ebeg.



ABSTRAK

Penelitian dalam judul Bentuk dan Fungsi Tari Cepetan dalam Pertunjukan Ebeg di Desa Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga ini membahas dua pokok permasalahan atau rumusan masalah dalam penelitian, yang pertama bagaimana bentuk sajian tari *Cepetan* dalam pertunjukan *Ebeg* lalu yang kedua bagaimana fungsi tari *Cepetan* dalam pertunjukan *Ebeg*. Dua rumusan masalah dikaji dengan menggunakan bentuk sajian teori Soedarsono dan fungsi sosial seni menggunakan Budhi Santoso. Penelitian tari *Cepetan* menggunakan metode kualitatif, tahap pengumpulan data, yang dihasilkan melalui observasi, wawancara, studi pustaka.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa, tari *Cepetan* merupakan salah satu tari bentuk tunggal, yang terdapat pada bagian babak kedua dan babak ketiga dalam pertunjukan *Ebeg* secara keseluruhan. Pada bagian dua dalam pertunjukan penari menampilkan ragam gerak secara spontan yang cenderung lucu, dialog diwujudkan dalam bentuk tembang syair gaya Banyumasan. Babak tiga penari *Cepetan* berperan sebagai *penimbul* dalam rangkaian pertunjukan. Tari *Cepetan* mempunyai fungsi sosial yang beragam sesuai kepentingan dan keadaan dalam kehidupan masyarakat. Alat musik yang digunakan untuk mengiringi pertunjukan tari *Cepetan* terdiri dari beberapa instrument gamelan Jawa.

Kata Kunci: Bentuk, Fungsi, Cepetan, Ebeg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii	
HALAMAN PENGESAHAN	iii	
MOTTO	iv	
PERSEMBAHAN	v	
HALAMAN PERNYATAAN	vi	
<i>ABSTRACT</i>	vii	
ABSTRAK	viii	
KATA PENGANTAR	ix	
DAFTAR ISI	xi	
DAFTAR GAMBAR	xiv	
DAFTAR TABEL	xvii	
DAFTAR SINGKATAN	xviii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	5
	E. Tinjauan Pustaka	5
	F. Landasan Teori	6
	G. Metode Penelitian	8
	1. Tahap Pengumpulan Data	9
	a. Observasi	9
	b. Wawancara	9
	c. Studi Pustaka	10
	2. Tahap Analisis Data	12
	H. Sistematika Penulisan	13
BAB II	GAMBARAN UMUM DESA TEGALPINGEN	14
	A. Gambaran sekilas Desa Tegalpingen	14

B.	Keadaan Penduduk Desa Tegalpingen	15
C.	Kesenian Desa Tegalpingen	21
D.	Asal usul tari Cepetan	26
BAB III	BENTUK SAJIAN TARI CEPETAN	32
A.	Struktur tari Cepetan	32
B.	Tata urutan pertunjukan Ebeg	33
1.	Pra Pertunjukan	33
a.	Babak Pertama	35
b.	Babak Kedua	36
c.	Babak Ketiga	39
2.	Struktur bagian pada tari Cepetan	44
a.	Jogetan	44
b.	Sauran sinden atau pedotan	45
c.	Nggendong rinjing	45
d.	Penimbul	46
C.	Elemen-elemen pembentuk tari Cepetan	47
a.	Gerak tari	48
b.	Tata Rias	60
c.	Tata Busana	60
d.	Properti	68
e.	Pola Lantai	70
f.	Musik Tari	75
g.	Waktu dan Tempat Pertunjukan	85
BAB IV	FUNGSI TARI CEPETAN	87
1.	Sarana Kesenangan	90
2.	Sarana Hiburan Santai	91
3.	Sarana Pernyataan Jati Diri	93
4.	Sarana Integratif	94
5.	Sarana Terapi/Penyembuhan	96
6.	Sarana Pendidikan	98
7.	Sarana Pemulihan Ketertiban	100
8.	Sarana Simbolik mengandung kekuatan Magis	101
BAB V	PENUTUP	105
A.	SIMPULAN	105
B.	SARAN	106

DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR NARASUMBER	109
GLOSARIUM	110
LAMPIRAN	113
BIODATA PENULIS	117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Rekapitulasi jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.	15
Gambar 2.	Rekapitulasi penduduk berdasarkan agama yang dianut.	17
Gambar 3.	Rekapitulasi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan.	19
Gambar 4.	Kesenian <i>Ebeg</i> di Desa Tegalpingen.	23
Gambar 5.	Bentuk jaran dari anyaman bambu pada kesenian <i>Ebeg</i> .	24
Gambar 6.	Kesenian <i>Lengger</i> di Desa Tegalpingen.	25
Gambar 7.	Bentuk topeng <i>Cepetan</i> di Desa Tegalpingen.	30
Gambar 8.	Penari <i>Ebeg</i> di Pertunjukan <i>Ebeg</i> Desa Tegalpingen.	36
Gambar 9.	Penari <i>Cepetan</i> membawa <i>rinjing</i> .	40
Gambar 10.	Penari <i>Cepetan</i> membawa <i>rinjing</i> .	41
Gambar 11.	Pengurip penari <i>Cepetan</i> di Desa Tegalpingen.	42
Gambar 12.	Dalang pada pertunjukan <i>Ebeg</i> di Desa Tegalpingen.	43
Gambar 13.	Penari <i>Cepetan</i> dalam pertunjukan <i>Ebeg</i> sebagai <i>penimbul</i> .	46
Gambar 14.	Gerak sembah pada tari <i>Cepetan</i> .	49
Gambar 15.	Gerak pada tari <i>Cepetan</i> .	50
Gambar 16.	Busana keseluruhan pada tari <i>Cepetan</i> .	61

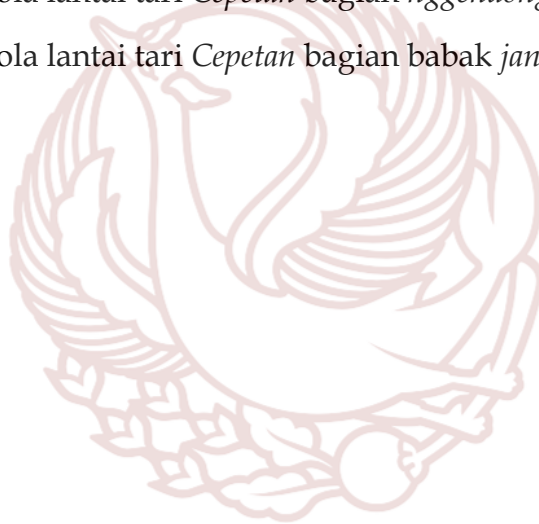
Gambar 17.	Busana baju panjang pada tari <i>Cepetan</i> .	62
Gambar 18	Busana celana panjang pada tari <i>Cepetan</i> .	63
Gambar 19.	<i>Jarik</i> yang dikenakan oleh penari <i>Cepetan</i> .	64
Gambar 20.	<i>Stagen</i> motif yang dikenakan oleh penari <i>Cepetan</i> .	65
Gambar 21.	<i>Sampur</i> yang dikenakan oleh penari <i>Cepetan</i> .	66
Gambar 22.	Riasan pada penari <i>Ebeg</i> .	67
Gambar 23.	Busana pada penari <i>Ebeg</i> dalam pertunjukan <i>Ebeg</i> .	67
Gambar 24.	Properti topeng pada tari <i>Cepetan</i> dalam pertunjukan <i>Ebeg</i> .	69
Gambar 25.	Properti <i>pecut</i> pada tari <i>Cepetan</i> dalam pertunjukan <i>Ebeg</i> .	69
Gambar 26.	<i>Sajen</i> atau sesaji Pertunjukan <i>Ebeg</i> .	88
Gambar 27.	Pertunjukan <i>Ebeg</i> dalam acara hiburan santai.	92
Gambar 28.	Penari <i>Cepetan</i> mengusap <i>selendang</i> untuk balita.	97
Gambar 29.	Penari <i>Cepetan</i> menari bersama penari <i>Ebeg</i> .	103
Gambar 30.	<i>Kendang</i> atau alat musik yang digunakan saat pertunjukan <i>Ebeg</i> .	113
Gambar 31.	<i>Demung</i> atau alat musik yang digunakan saat pertunjukan.	113
Gambar 32.	<i>Peking</i> atau alat musik yang digunakan saat pertunjukan <i>Ebeg</i> .	114
Gambar 33.	<i>Bonang</i> atau alat musik yang diguankan saat pertunjukan <i>Ebeg</i> .	114
Gambar 34.	<i>Gong</i> atau alat musik yang digunakan saat pertunjukan <i>Ebeg</i> .	115

- Gambar 35. *Kenong* atau alat musik yang digunakan saat pertunjukan *Ebeg*. 115
- Gambar 36. *Terompet* atau alat musik yang digunakan saat pertunjukan. 116



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Pekerjaan dan mata pencaharian.	21
Tabel 2.	Deskripsi gerak pada tari <i>Cepetan</i> .	51
Tabel 3.	Deskripsi gerak <i>pedotan</i> pada tari <i>Cepetan</i> .	53
Tabel 4.	Deskripsi gerak <i>nggendong rinjing</i> pada tari <i>Cepetan</i> .	53
Tabel 5.	Deskripsi gerak pada babak <i>janturan</i> .	56
Tabel 6.	Pola lantai tari <i>Cepetan</i> bagian <i>joged</i> .	70
Tabel 7.	Pola lantai tari <i>Cepetan</i> bagian <i>nggendong rinjing</i> .	72
Tabel 8.	Pola lantai tari <i>Cepetan</i> bagian babak <i>janturan</i> .	73



DAFTAR SINGKATAN

HUT-RI	: Hari Ulang Tahun Republik Indonesia.
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia.
MD	: Mangundiharjo.
MI	: Madrasah Ibtidaiyah.
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini.
PNS	: Pegawai Negeri Sipil.
S1	: Strata-1.
SD	: Sekolah Dasar.
SMP	: Sekolah Menengah Pertama.
SMA	: Sekolah Menengah Atas.
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan.
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.
TPQ	: Taman Pendidikan Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- , 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka
- Jacqueline, Smith. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: Ikalasti Yogakarta.
- Jazuli, M. 2014. *Sosiologi Seni Edisi 2 Pengantar dan Model Studi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi tiga. Jakarta : Balai Pustaka, 2001.
- Nyoman Kutha Ratna. 2010. *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni* terj. F.X Widaryanto, Bandung: Akademi Seni Tari Indonesia Bandung.
- MD, Slamet. 2016. *Melihat Tari*. Karanganyar: Citra Sain.
- , 2017. *Metodologi Penelitian Kajian Seni Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora*. Karanganyar: Citra Sain.
- Ratih, Endang. 2001. "Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan". *Harmonia Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*. Semarang: Staf pengajar Sendratasik FBS UNNES Semarang.
- Saraswati, Tri. 2018 "Bentuk dan Fungsi tari Penthul di Dusun Jamus Desa Tegalrejo Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Temanggung". Skripsi S-1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sedyawati, Edi. 1985. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- , 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Soedarsono.1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.
- , 1985. *Peranan Seni Budaya dalam Sejarah Kehidupan Manusia Kontinuitas dan Perubahannya*. Yogyakarta: Gajah mada University Press.

- , 1977. *Tari-tarian Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soemaryatmi dan Suharji. 2015. *Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan*. Surakarta: Isi Press.
- Suharji. 2017. *Sosiologi Seni Pengantar Secara Sistematis*. Surakarta: ISI Press.
- Untari, Sri. 1996" Fungsi tari Ebeg dalam kehidupan Masyarakat di Desa Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas". Skripsi S-1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Wadiyo. 2006. "Seni Sebagai Sarana Interaksi Sosial". *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*. Semarang: Staf pengajar jurusan Sendratasik FBS UNNES Semarang.
- Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah Seni Pertunjukan Ritual Kerakyatan*. Surakarta: Pascasarjana Isi Surakarta bekerja sama dengan Isi Press Surakarta.
- Yuniarsih, Sastri. 2016 "Kesenian Cepetan dalam Upacara Khitanan di Desa Watuagung Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas". Skripsi S-1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

NARASUMBER

- Feri Andri KWP., S.Sn. (32 tahun), pemusik pada pertunjukan Ebeg di Desa Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabuapten Purbalingga.
- Jema (59 tahun), pemain Tari Cepetan di Desa Tegalpingen, Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga.
- Kono (60 tahun), seniman dari Desa Tetel , Kecamatan Pengadegan, Kabupaten Purbalingga.
- Marsudi (55 tahun),pembuat topeng Cepetan di Desa Tegalpingen Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.
- Sukrisman (61 tahun),Pamong Budayawan Kabupaten Banyumas.
- Tarmo (74 tahun) ,pemilik grup Ebeg di Desa Tegalpingen khususnya di Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga